

Pengaruh Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Kepatuhan Muzakki dalam Membayar Zakat Pertanian di Daerah Bogor: BAZNAS Kab. Bogor

Olivia Widyasari Irsanti, Mohammad Bintang Pamuncak

Institut Agama Islam Tazkia

Widyasariolivia22@gmail.com, mbintangp@tazkia.ac.id

ABSTRACT

The National Amil Zakat Agency proposed the establishment of the Mustahik Economic Empowerment Agency as a solution. This organization is tasked with improving the quality of life of the beneficiaries through its programs. The purpose of this study is to examine the impact of literacy, religiosity, and income on agricultural zakat compliance in Bogor Regency. Study utilizes quantitative data from survey conducted on all Muslims who meet zakat nisab in Bogor City. A purposive sampling technique was used in selecting the research sample of 110 respondents. After the questionnaire has been validated, the data was collected and then analyzed using SMART PLS method. The analysis proves that literacy (X1), religious level (X2), and income (X3) have a significant effect on compliance (Y) of muzakki in paying agricultural zakat.

Keywords: Literacy, Religiousness, Income, Compliance in Paying Zakat

ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional mengusulkan pendirian Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik sebagai solusi. Organisasi ini bertugas untuk meningkatkan kualitas hidup para penerima bantuan melalui program-program yang diselenggarakannya. Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dampak literasi, religiusitas, dan pendapatan terhadap kepatuhan zakat pertanian di Kabupaten Bogor. Study utilizes quantitative data from survey conducted on all Muslims who meet zakat nisab in Bogor City. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel penelitian sejumlah 110 responden. Setelah kuesioner telah divalidasi, data dikumpulkan dan kemudian dianalisis menggunakan metode SMART PLS. Analisis membuktikan bahwa literasi (X1), tingkat keagamaan (X2), dan pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan (Y) muzakki dalam membayar zakat pertanian.

Kata kunci: Literasi, Religiusitas, Pendapatan, Kepatuhan Membayar Zakat

PENDAHULUAN

Islam dikenal sebagai agama rahmatan lil alamin yang memiliki dimensi multidimensi. Ajaran Islam sangat mengedepankan kepentingan menjaga kestabilan antara urusan berbau dunia dan kehidupan sesudahnya (Nopiardo et al., 2018). Zakat sering dianggap sebagai kecantikan Islam, dan memiliki kemungkinan untuk memberikan efek positif terhadap perkembangan ekonomi. Salah satu maksud zakat

ialah untuk menyucikan diri dan harta serta membina hubungan yang harmonis antara orang yang berkecukupan dan yang memerlukan. (Thohari & Makmun, 2019). Zakat juga merupakan kewajiban ibadah bagi umat manusia yang diperintahkan oleh Allah SWT, dengan tujuan untuk mendistribusikan harta kepada yang berhak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, untuk mencapai kemakmuran, keberlangsungan, dan keberkahan dalam berbagai aspek kehidupan (Pamuncak et al., 2021). Zakat dalam Islam dikumpulkan oleh seorang amil, yang dapat berupa seorang atau organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan zakat dari orang-orang Islam yang mampu. Sebagaimana dijelaskan pada Surat At-Taubah ayat 60, Amil adalah penerima zakat yang sah, yang merujuk pada orang atau organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola uang zakat. (Antonio et al., 2020).

Secara umum ada dua tipe zakat diajarkan dalam Islam, yaitu zakat maal dan zakat fitrah. Zakat fitrah wajib dibayarkan oleh setiap Muslim selama bulan puasa, sedangkan zakat maal dikenakan pada kepemilikan seseorang jika telah menyentuh nisab dan haul (Canggih et al., 2017). Zakat pertanian termasuk dengan zakat maal, zakat yang diberikan atas panen tanaman pangan (padi, jagung, gandum, dan lainnya). Zakat pertanian harus dibayar jika panen mencapai minimal 5 wasaq (653 Kg) dan setiap saat panen. (Alwi, 2017). Zakat pertanian dibayar setiap kali panen selesai, tidak terikat dengan jangka waktu tertentu seperti zakat maal secara umum. (Abdullah, 2017). Jika pertanian menggunakan irigasi maka pun sejenisnya atau biaya tambahan, dikenakan zakat sejumlah 5%. Jika hanya mengandalkan air hujan dan tidak membutuhkan biaya tambahan, zakatnya adalah 10%. (Kurniawan, 2019).

"Literatu", yang berarti "orang yang belajar," adalah asal usul literasi zakat. Literasi secara sederhana berarti kemampuan dalam menulis dan membaca. (Fitriyah et al., 2019). Menggunakan bahasa Inggris, kata literasi berasal dari literacy mempunyai arti memiliki kemampuan untuk melakukan menulis dan membaca, serta pengetahuan yang memadai. (Nur Solihat & Arnasik, 2018). Arti literasi dalam KBBI adalah kemampuan untuk melakukan membaca, menulis, dan juga mengelola informasi dan pengetahuan. (Kbbi.kemdikbud.go.id, 2016). Literasi memiliki makna yang komprehensif dan tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis. Literasi terdiri dari serangkaian langkah terpadu (membaca, menulis, dan berhitung) yang membentuk pola pikir seseorang untuk bertindak secara bijak. Literasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kaitannya dengan kewajiban zakat, tingginya tingkat literasi berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat terhadap kewajiban zakatnya.

Religiusitas berasal dari kata "religio", yang berarti "ikatan". Dalam konteks ini, "mengikat" mengacu pada agama, dan setiap pemeluk agama memiliki aturan dan tanggung jawab yang harus diikuti dan dipatuhi. (Tho'in & Marimin, 2019). Agama mempunyai kapasitas yang sangat penting kepada pengaruh moralitas dan juga kehidupan seseorang (Haji-Othman & Fisol, 2017). Dibuktikan oleh sejumlah penelitian yang ditinjau oleh peneliti; mereka menemukan bahwa keyakinan agama

seseorang membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian mereka, dan bahwa aspek, bagian, dan aspek agama mempengaruhi cara seseorang melihat fungsi emosional dan kognitif. Selain itu, orang-orang yang lebih religius menyadari bahwa hidup adalah anugerah dari Tuhan, mengikuti aturan agama, menerapkannya sebagai bagian dari ibadah sehari-hari, dan membangun hubungan yang erat dengan Tuhan Sang Penolong. Kecerdasan spiritual "transendental" termasuk kesadaran ini. (Baharuddin & Ismail, 2015). Dalam perspektif Islam, agama berarti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial, politik, ekonomi, dan kegiatan lainnya (Ivalaili, 2019). Salah satu motivasi utama umat beragama dalam beribadahnya hanyalah keimanan dan keberagaman. Orang yang beriman merupakan orang yang tunduk atas semua peraturan Allah tanpa mengkhawatirkan apa yang dipikirkan orang lain tentang dirinya (Syafira et al., 2020).

Pendapatan adalah pembayaran yang diperoleh seseorang setelah menuntaskan pekerjaan untuk mengeupayakan penghidupan (Yuningsih et al., 2015). Singkatnya, pendapatan memiliki arti kompensasi pada apa yang dia kerjakan (jasa) dan upah yang diberikan sebagai tenaga kerja dalam memproduksi barang dan jasa. Pendapatan ini memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan jual beli. Sadono Sukirno berpendapat, pendapatan adalah imbalan yang diperoleh sebagai akibat dari suatu transaksi yang telah dilakukan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan diartikan sebagai hasil bekerja pada perusahaan atau sejenisnya. Teori perilaku terencana (TPB) berpendapat bahwa tingkat pendapatan petani dari hasil panen di atas nisab memengaruhi ketaatan petani dalam pembayaran zakat pertanian. Semakin besar hasil panen, semakin besar juga ketaatan dalam pembayaran zakat pertanian.

Kepatuhan memiliki asal dari kata "patuh" yang mempunyai arti tunduk dan mengikuti. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, "patuh" diartikan sebagai tunduk pada perintah, taat kepada aturan, dan disiplin (Kbbi.kemdikbud.go.id, 2016). Milgram, seorang profesor psikologi, menjelaskan bahwa kepatuhan adalah tindakan sosial dimana seseorang mengikuti permintaan orang lain atas dasar kekuasaan (Mahfudhoh & Rohmah, 2015). Blass mendefinisikan kepatuhan sebagai sikap tunduk oleh seseorang terhadap mengikuti perintah atau permintaan dari pihak lain. Kepatuhan dapat diwujudkan dalam bentuk keyakinan dan tindakan nyata, selama sikap tersebut menunjukkan ketaatan pada norma yang ada (Pratama Amsari & Dini Diah Nurhadiani, 2020). Di penelitian yang dilakukan Rahmat mengatakan bahwa kepatuhan dalam membayar zakat dipengaruhi oleh komitmen terhadap ajaran Islam dan harapan untuk mendapatkan pahala di akhirat (Rahmat et al., 2023).

Di Indonesia, ada potensi besar untuk zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memperkirakan potensinya mencapai Rp 327 triliun pada tahun 2023, tetapi tingkat kepatuhan masyarakat untuk membayarnya masih rendah. Pada tahun 2023, pengumpulan zakat hanya sejumlah Rp13,9 triliun, atau sekitar 4,2% dari potensi total. (Nopiardo et al., 2018).

Dengan produksi pertanian yang tinggi, Indonesia memiliki peluang besar untuk pertumbuhan ekonomi. Salah satu sumber pendapatan terpenting bagi warga negara Indonesia adalah sektor ini. (Baskoro et al., 2017). Meskipun begitu, produksi padi dari bulan Januari hingga September 2023 menurun menjadi 45,33 juta ton GKG, turun 0,11 juta ton atau 0,23% dari tahun sebelumnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS). (BPS, 2023). Penurunan produksi beras disebabkan oleh berkurangnya luas panen akibat konversi lahan pertanian (padi) menjadi lahan nonpertanian dan alih fungsi lahan. Perpindahan bahan baku ini dikarenakan bahan baku lain seperti hortikultura lebih penting daripada bahan baku beras. Akibat dari penurunan produksi pertanian ini, jumlah zakat yang terkumpul juga berkurang.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Tho'in & Marimin, 2019) Pendapatan tidak memiliki dampak pada keinginan muzakki dalam pembayaran zakat, tetapi pendidikan memiliki pengaruh signifikan. Keberagamaan, tingkat pendidikan, dan pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Lazis Jateng Cabang Solo. Menurut (Nurjannah, 2018) Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang zakat dan tingkat keagamaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ketaatan aparat sipil negara (ASN) dalam membayar zakat. Namun, ketaatan tersebut tidak memiliki pengaruh langsung terhadap pendapatan zakat profesi di Baznath Kuningan. Penelitian lain (Rinaldi & Devi, 2022). Ini menunjukkan bahwa literasi meningkatkan kepercayaan muzakki. Keterbukaan dan kejujuran dalam pelaporan keuangan juga meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Baznas Lampung.

Dari beberapa penelitian terdahulu belum meneliti zakat pertanian di Baznas Kabupaten Bogor, sehingga menimbulkan celah penelitian yang perlu diisi. Hal ini mendorong peneliti untuk mengambil judul **"Pengaruh Literasi Religiusitas dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Muzakki Dalam Membayar Zakat di Daerah Bogor (BAZNAS Kab.Bogor)."** Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan apakah tingkat literasi, religiusitas, dan pendapatan memiliki dampak yang signifikan terhadap kepatuhan muzakki dalam pembayaran zakat pertanian ke Baznas Kabupaten Bogor.

Hal itu menjadi pertanyaan peneliti tentang, Bagaimana masyarakat kabupaten Bogor untuk membayar zakat pertanian? Apakah religiusitas di wilayah tersebut juga berdampak positif dan signifikan pada kepatuhan membayar zakat pertanian? Selain itu, bagaimana tingkat literasi, religiusitas, dan tingkat pendapatan secara bersamaan berdampak pada kesadaran untuk membayar zakat pertanian di Kabupaten Bogor? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana literasi zakat dan religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian di Kabupaten Bogor. Selain itu, pendapatan juga berpengaruh terhadap kepatuhan tersebut di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode survei pada jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat muslim yang tinggal di Kota Bogor dan memenuhi syarat nisab zakat. Metode purposive sampling dipakai untuk memilih 110 responden sebagai sampel penelitian. Apabila jumlah objek di bawah 100, disarankan untuk mengambil semua objek agar studi ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi. Jika ukurannya melebihi 100, maka 10 hingga 15 persen atau 20 hingga 25 persen dari sampel bisa diambil. (Arikunto, 2002). Penelitian data dikumpulkan dengan memakai kuesioner yang sudah diuji validitas dan rabilitasnya. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode SMART PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Demografi Responden

Pada penelitian ini telah menyertakan 110 orang yang telah mengisi kuesioner. Dari jumlah tersebut, 50,9% adalah wanita dan 49,1% adalah pria, menunjukkan bahwa mayoritas peserta penelitian adalah wanita. Pada tabel dibawah ini berisi informasi lebih lanjut tentang karakteristik responden, seperti penghasilan dan usia.

Tabel 1. Demografi Responden

Demografi Responden	N	Persen %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	54	49,1%
Perempuan	56	50,9%
Usia		
20-30	26	23,6%
31-40	39	35,5%
41-50	42	38,2%
>50	3	2,7%
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	2	1,8%
SD	12	10,9%
SMP	46	41,8%
SMA	49	44,5%
S1	1	0,9%
Dll	-	-

Penghasilan		
Rp 1.000.000 - 2.500.000	16	14,7%
Rp 3.000.000 - 4.500.000	35	32,1%
Rp 5.000.000 - 6.500.000	33	30,3%
>Rp 7.000.000	25	22,9%
<Rp 1.000.000	-	-
Penghasilan Setelah Panen		
Rp 150.000 - 250.000	11	10,2%
Rp 251.000 - 350.000	32	29,6%
Rp 351.000 - 450.000	29	26,9%
Rp 451.000 - 550.000	15	13,9%
> Rp 550.000	21	19,4%

Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2024

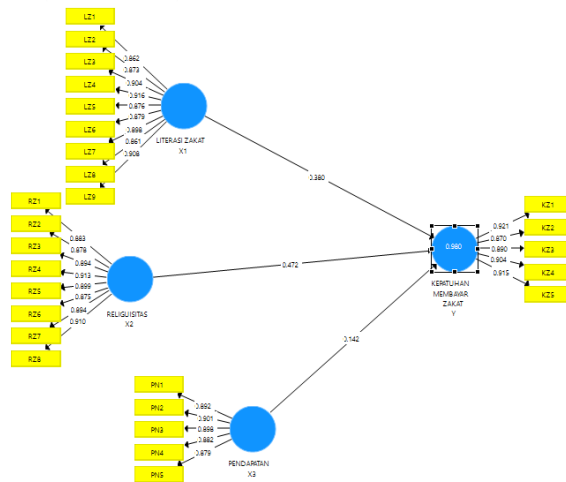
Hasil Olah SEM-PLS

Pengujian analisis menggunakan teknik SEM-PLS, teknik tersebut terdiri dari dua tahap utama. Tahap pertama mencakup rincian model, mencakup pemeriksaan Model Penilaian (Outer Model) dan pemeriksaan Model Struktural (Inner Model). (Kharisma & Jayanto, 2021). Uji validitas dan reliabilitas adalah bagian dari evaluasi luar model. Struktur yang telah diterapkan dalam pengujian ini telah membuktikan bahwa valid dan reliabel, dengan nilai beban luar di atas 0,5 untuk uji validitas dan nilai reliabilitas komposit dan cronbach's alpha di atas 0,70. Dalam pengujian inner model, hubungan antara struktur, nilai signifikansi, dan R-Square dievaluasi. Konstruksi endogen di periksa atau di tinjau dengan R-Square untuk struktur endogen, Stone-Geisser Q-Square untuk relevansi prediktor, dan signifikansi koefisien jalur struktural untuk uji-t. Nilai R-Square menunjukkan hasil pengujian inner model. (Kharisma & Jayanto, 2021).

Convergent Validity

Mempelajari nilai korelasi antar indikator yang berhubungan dengan konstruk atau variabel laten adalah tujuan utamanya. Outer loading faktor adalah metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi korelasi antar parameter. (Satrio & Siswantoro, 2016). Dalam penelitian yang menggunakan persegi rata-rata, jika nilai loading factor suatu variabel di bawah 0.70, variabel tersebut harus dikeluarkan dari permodelan karena keandalannya diragukan. Selain itu, pemeriksaan outer model harus diubah. Namun, mengacu pada Chin (1998) dalam (Satrio & Siswantoro, 2016). Indikator yang memiliki loading factor antara 0,5 hingga 0,6 masih bisa diterima, terutama jika dipertimbangkan hubungan antara indikator dan variabelnya. As a result, the indicator will not be removed and testing will proceed to the next stage.

Proses penambahan eksternal perlu diulang dengan menghapus variabel-variabel tersebut jika gagal. pemeriksaan validitas diskriminan bertujuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel dan indikatornya. terutama, evaluasi cross-loading dilakukan. Nilai cross-loading memperlihatkan kekuatan korelasi pada masing-masing variabel dengan indikatornya sendiri dan dengan indikator lainnya.



Gambar 1. Hasil Olah Data

Sumber: data diolah melalui SMARTPLS pada 2024

Berdasarkan hasil olah data diatas, outer loading pada setiap variable X1 (Literasi Zakat), X2 (Religiusitas), X3 (Pendapatan) dan Y (Kepatuhan Muzakki) lebih besar dari 0,7 yang artinya valid dan dapat dilakukan uji selanjutnya. Agar pembaca mudah membaca, maka penulis melampirkan table nilai outer loading setiap variable eksogen dan endogen.

Tabel 2. Hasil Outer Loading

	Kepatuhan Membayar Zakat (Y)	Literasi Zakat (X1)	Pendapatan (X3)	Religiusitas (X2)
KZ1	0.921			
KZ2	0.870			
KZ3	0.890			
KZ4	0.904			
KZ5	0.915			
LZ1		0.826		
LZ2		0.873		

LZ3		0.904		
LZ4		0.916		
LZ5		0.876		
LZ6		0.879		
LZ7		0.898		
LZ8		0.861		
LZ9		0.908		
PN1			0.892	
PN2			0.901	
PN3			0.898	
PN4			0.882	
PN5			0.879	
RZ1				0.883
RZ2				0.878
RZ3				0.894
RZ4				0.913
RZ5				0.899
RZ6				0.875
RZ7				0.894
RZ8				0.910

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 3. Validitas dan Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...	Copy to Clipboard:
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
KEPATUHAN_MEMBAYAR_ZAKAT_Y	0.941	0.942	0.955	0.810	
LITERASI_ZAKAT_X1	0.966	0.966	0.971	0.786	
PENDAPATAN_X3	0.935	0.935	0.950	0.793	
RELIGUISITAS_X2	0.964	0.964	0.969	0.798	

Hasil uji validitas akan terlihat dari nilai AVE pada setiap variable diatas, dikatakan valid jika nilai AVE dari setiap variable diatas 0,5. Hasil data menunjukkan nilai AVE pada masing masing variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,5 (J. Hair et al., 2017). Maka data penelitian ini valid atau memenuhi syarat uji validitas.

Selanjutnya pada uji reliabilitas data akan dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, rho_A dan nilai Composite Reliability. Untuk melihat berapa besaran nilai dari 3 elemen tersebut, maka masing-masing harus memiliki nilai diatas 0,7. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai pada 3 elemen tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga data dapat dikatakan reliable atau memenuhi syarat uji reliabilitas.

Uji Discriminant Validity

Uji diskriminan bertujuan untuk membuktikan nilai variable yang berbeda dari bentuk variable lainnya a (J. Hair et al., 2017). Pada penelitian ini menggunakan Fornell Larcker Criterion sebagai acuan. Yang mana dapat dilihat dari nilai FLC variable terhadap variable itu sendiri harus lebih besar dari nilai FLC variable lainnya.

Tabel 4. Discriminant Validity

Discriminant Validity				
Fornell-Larcker Criteri...				
Cross Loadings				
Heterotrait-Monotrait R...				
Heterotrait-Monotrait R...				
	KEPATUHAN _...	LITERASI ZAKA...	PENDAPATAN_...	RELIGUISITAS_X2
KEPATUHAN _MEMBAYAR ZAKAT_Y	0.900			
LITERASI ZAKAT_X1	0.987	0.887		
PENDAPATAN_X3	0.978	0.981	0.890	
RELIGUISITAS_X2	0.987	0.989	0.980	0.893

Nilai FLC pada variable itu sendiri lebih besar dari nilai FLC variable lainnya. Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa uji yang dilakukan telah memenuhi syarat.

Structural Model atau Inner Model

R-Square

Kemudian, untuk menilai kesesuaian model, perhitungan nilai R-Square dilakukan. Angka ini mencerminkan seberapa baik model menjelaskan variasi dalam variabel yang sedang diteliti. Jika nilai R-Square berada antara 0 dan 1, maka itu menandakan bahwa variabel independen memiliki pembatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sementara di sisi lain, jika nilai koefisien R-Square akan mendekati satu, itu membuktikan bahwasanya variabel independen sangat signifikan dalam memprediksi macam variabel dependen. Contoh dari kecenderungan ini adalah ketika orang melakukan pembayaran zakat penghasilan melewati lembaga Amil Zakat.. (Satrio & Siswantoro, 2016).

Tabel 5. R Square

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
KEPATUHAN_MEMBAYAR ZAKAT_Y	0.980	0.980

Hasil uji R-Square pada penelitian ini menunjukkan angka sejumlah 0,980 atau setara dengan 98%. Artinya variable dependen atau variable Kepatuhan Muzakki (Y) dipengaruhi variable eksogen atau Literasi zakat (X1), Religiusitas (X2), dan Pendapatan (X3) sejumlah 98%. Nilai R-Square pada penelitian ini tergolong kuat. Dan sisanya 2% dijelaskan oleh variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada tahap uji ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variable eksogen terhadap variable endogen dengan melihat nilai Original Sample dan P-Value. Berikut hasil uji penelitian;

Tabel 6. Uji Hipotesis

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (IO/...	P Values	
LITERASI ZAKAT_X1 -> KEPATUHAN_MEMBAYAR ZAKAT_Y	0.380	0.368	0.112	3.384	0.001	
PENDAPATAN_X3 -> KEPATUHAN_MEMBAYAR ZAKAT_Y	0.142	0.143	0.071	2.012	0.045	
RELIGUISITAS_X2 -> KEPATUHAN_MEMBAYAR ZAKAT_Y	0.472	0.483	0.123	3.829	0.000	

Pengaruh Literasi Zakat terhadap Kepatuhan Muzakki membayar Zakat

Hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan bahwa nilai awal sampel sejumlah 0,380 dan nilai P-Value sejumlah 0,001. Artinya, faktor literasi zakat mempunyai dampak yang positif dan signifikan kepada tingkat kepatuhan muzakki terhadap pembayaran zakat mereka. H1 diterima dalam penelitian ini. Studi ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novia et al., 2018). dan (Asminar, 2017). Hasil penelitian ini juga memperkokh gagasan tentang orang yang sangat memahami zakat akan lebih mematuhi dalam pembayaran zakatnya.

Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat

Menurut uji hipotesis kedua, sample awal sejumlah 0,472 dan total P-Value sejumlah 0,000. Ini menunjukkan bahwa keyakinan religius memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kebiasaan muzakki membayar zakat. H2 diterima pada penelitian ini. Studi ini selaras pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Novia et al.,

2018). (Noor, 2004) Orang Muslim lebih cenderung membayar zakat pendapatan mereka jika mereka lebih percaya dan tahu tentang zakat.

Pengaruh Pendapatan terhadap Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat

Uji hipotesis ketiga bahwa nilai awal sampel sejumlah 0,142 dan total P-Value sejumlah 0,045. Ini berarti bahwa faktor pendapatan muzakki berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan mereka terhadap zakat. Jadi H3 diterima dalam penelitian ini. Studi ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Ivalaili, 2019). (Pertwi, 2020), (Husen Sobana et al., 2017). Hasil menunjukkan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap seberapa patuh seseorang pada zakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan hipotesis, disimpulkan bahwa hipotesis mengenai literasi pendapatan dan religiusitas telah terbukti kebenarannya. Dengan nilai (X1) Literasi sejumlah 0.380 dan total P-value sejumlah 0.001. Menunjukan literasi zakat memiliki dampak pengaruh yang positif dan signifikan. Kemudian, reliabilitas (X2) dengan nilai sejumlah 0.472 dengan total P-Value sejumlah 0.000. Artinya, religiusitas mempunyai dampak pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan (X3) dengan nilai original sample sejumlah 0,142 dan total P-Value sejumlah 0,045. Variabel pendapatan muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzakki dalam pembayaran zakat. Diharapkan penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel lain yang juga berpengaruh signifikan, dan disarankan untuk melakukan perolehan data dengan cara lain seperti melakukan wawancara langsung kepada masyarakat untuk memperluas cakupan informasi yang diperoleh. Peneliti juga menginginkan agar Lembaga Amil Baznas Kabupaten Bogor dapat meningkatkan upaya dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar mereka memahami tugasnya dalam pembayaran zakat. Secara total, dari penelitian ini diperkirakan dapat membantu bagi semua lembaga dan masyarakat di Indonesia terkait pembayaran zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). MODEL PERHITUNGAN ZAKAT PERTANIAN (Studi Di Kecamatan Kuta Makmur Aceh Utara). *At-Tawassuth*, 2(1), 69–93.
- Alwi, M. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Masyarakat Mengeluarkan Zakat Pertanian (Studi Kasus Desa Lampoko Kec. Campalagian). *J-ALIF: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Sosial Budaya Islam*, 2(2), 1–19.
- Antonio, M. S., Laela, S. F., & Al Ghifari, D. M. (2020). Optimizing Zakat Collection in the Digital Era: Muzakki's perception. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–254. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i2.16597>
- Asminar. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Peran Pemerintah

Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai. *At-Tawassuth*, III(3), 260–281.

- Baharuddin, E. Bin, & Ismail, Z. B. (2015). 7 Domains of Spiritual Intelligence from Islamic Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 568–577. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.075>
- Baskoro, A., Maghfiroh, I. L., & Nurfaizah, S. (2017). OPTIMALISASI ZAKAT PRODUKTIF: PENGEMBANGAN PEMBIAYAAN SYARIAH DALAM PENGENTASAN PERMODALAN PERTANIAN DI INDONESIA. *Jurnal Pusat Studi Dan Konsultasi Hukum*, 2(2), 293–312.
- Canggih, C., Fikriyah, K., & Yasin, A. (2017). Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p14-26>
- Fitriyah, L., Marlina, M., & Suryani, S. (2019). Pendidikan Literasi pada Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(1), 20–30. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i1.351>
- Hair Jr, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use. *International Journal of Multivariate Data Analysis*, 1(2), 107–123.
- Haji-Othman, Y., & Fisol, W. N. M. (2017). Islamic Religiosity, Attitude and Moral Obligation on Intention of Income Zakat Compliance: Evidence from Public Educators in Kedah. *Journal of Academic Research in Business ...*, 7(2), 726–737. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i2/2680>
- <https://patikab.bps.go.id/news/2023/10/16/518/produksi-padi-tahun-2023-mengalami-penurunan.html>
- Husen Sobana, D., Ahmad Husaeni, U., Jamil, I., & Saepudin, D. (2017). The Variables that Affect Compliance of Muslim Merchants for Zakat Maal in the District of Cianjur. *International Journal of Zakat*, 1(1), 78–87. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v1i1.8>
- Ivalaili. (2019). RELIGIUSITAS DAN PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEPATUHAN DALAM BERZAKAT. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Kbbi.kemdikbud.go.id. (2016). KBBI Daring (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa). In *Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*.
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 47–56. <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>
- Kurniawan, B. (2019). Tingkat Kepatuhan Petani Kentang Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci.

ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research, 3(1), 63.
<https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.268>

- Mahfudhoh, S., & Rohmah, T. N. (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep Sesuai Formularium. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.20473/jaki.v3i1.2015.21-30>
- Nopiardo, W., Afriani, & Fahlefi, R. (2018). Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang Di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok). *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 29–42.
- Novia, N., Noor, I., & Ekawaty, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 61–76. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.61-76>
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>.
- Nurjannah, D. (2018). literasi zakat dan religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat serta dampaknya terhadap penerimaan zakat profesi di BAZNAS Kuningan didapatkan. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379->
- Pamuncak, M., Taufiq, B., Diva, P. &, & Karimah, A. (2021). Investigating Zakat Institution Performance in Indonesia: a DnD analysis on PSAK Shariah No.109. *International Journal of Zakat*, 6(2), 91–104. www.ifs.org.
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Pratama Amsari, T., & Dini Diah Nurhadianti, R. (2020). Kontrol Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Dalam Melaksanakan Tata Tertib. *Jurnal IKRA_ITH Humaniora*, 4(2), 144–150.
- Rahmat, R., Illiyah, L., & Nandini, A. (2023). Analisis Implementasi Zakat Perdagangan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Muqayyad*, 6(1), 67–76.
- Rinaldi, A., & Devi, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat

Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1(4), 308–315.

- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). the Effect of Religiosity and Trust on Intention To Pay in Ziswaf Collection Through Digital Payments. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 98–115. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.17293>
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225–230. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Thohari, I., & Makmun, M. (2019). Reformasi kadar zakat pertania (Studi di Dusun Jeblok Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang). *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 19(2), 185–203. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v19i2.185-203>
- Yuningsih, A., Abdillah, & Nasution, M. (2015). Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kredibilitas Lembaga Pengelola Zakat terhadap Kepercayaan Masyarakat pada Lembaga Pengelola Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(4), 308–315.